

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan awal siswa dalam bahasan khuṭbah, tablīg, dan da'wah
 - a. Kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen sebelum pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran PAI dalam bahasan khuṭbah, tablīg, dan da'wah, dua orang siswa (14,29%) memiliki nilai pada rentang 25-32, tiga orang siswa (21,43%) memiliki nilai pada rentang 33-40, dua orang siswa (14,29%) memiliki nilai pada rentang 41-48, lima orang siswa (35,71%) memiliki nilai pada rentang 49-57, satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 57-64, dan satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 65-72.
 - b. Kemampuan awal siswa pada kelompok kontrol sebelum pembelajaran menggunakan metode konvensional pada pembelajaran PAI dalam bahasan khuṭbah, tablīg, dan da'wah, satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 20-27, empat orang siswa (28,57%) memiliki nilai pada rentang 28-35, tiga orang siswa (21,43%) memiliki nilai pada rentang 36-43, empat orang siswa (28,57%) memiliki nilai pada rentang 44-51, satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 52-59, dan satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 60-67.

2. Penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share* intinya dilaksanakan pada tiga tahap. Tahap pertama, masing-masing siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan secara mandiri. Dalam bahasan *khuṭbah*, *tablīg*, dan *da'wah* ini, pertanyaan/bahan diskusi diberikan oleh guru. Pada tahap kedua, siswa berdiskusi secara berpasangan dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan/bahan diskusi yang sama tentang *khuṭbah*, *tablīg*, dan *da'wah*. Kemudian pada tahap ketiga, siswa berdiskusi secara berkelompok (4 atau 5 orang) untuk menjawab pertanyaan/bahan diskusi yang sama tentang *khuṭbah*, *tablīg*, dan *da'wah*.
3. Hasil belajar siswa dalam bahasan *khuṭbah*, *tablīg*, dan *da'wah*
 - a. Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran PAI dalam bahasan *khuṭbah*, *tablīg*, dan *da'wah*, satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 35-44, dua orang siswa (14,29%) memiliki nilai pada rentang 45-54, tiga orang siswa (21,43%) memiliki nilai pada rentang 55-64, tiga orang siswa (21,43%) memiliki nilai pada rentang 65-74, tiga orang siswa (21,43%) memiliki nilai pada rentang 75-84, dan dua orang siswa (14,29%) memiliki nilai pada rentang 85-94.
 - b. Hasil belajar siswa pada kelompok kontrol setelah pembelajaran menggunakan metode konvensional pada pembelajaran PAI dalam bahasan *khuṭbah*, *tablīg*, dan *da'wah*, satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 20-29, satu orang siswa (7,14%) memiliki nilai pada rentang 30-39, tiga orang siswa (21,43%) memiliki nilai pada rentang 40-49, empat orang

siswa (28,57%) memiliki nilai pada rentang 50-59, tiga orang siswa (21,43%) memiliki nilai pada rentang 60-69, dan dua orang siswa (14,29%) memiliki nilai pada rentang 70-79.

4. Hasil belajar menggunakan strategi *Think Pair Share* pada standar kompetensi Khotbah, Tablīg dan Da'wah dapat lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional pada pembelajaran PAI dalam bahasan khotbah, tablīg, dan da'wah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan rekomendasi mengenai strategi pembelajaran *Think Pair Share*, diantaranya:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran. Terutama materi yang mengandung problematika/permasalahan-permasalahan seperti materi Fikih.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share* perlu mempertimbangkan intake siswa. Oleh karena itu, strategi tersebut akan lebih terasa apabila diterapkan pada siswa yang memiliki intake siswa cukup baik.
3. Bagi dosen atau pengajar Pendidikan Agama Islam khususnya dan umumnya seluruh civitas akademik lain, penelitian ini dapat menjadi masukan positif sebagai bahan ajar dalam perkuliahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lain tentang intake siswa seperti pengaruh intake siswa dalam keterlaksanaan pembelajaran, faktor-faktor yang dapat menyebabkan intake

siswa cukup rendah, atau cara yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran pada siswa yang memiliki intake siswa cukup rendah.

5. Bagi mahasiswa Program Ilmu Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa, tentunya agar lebih mengembangkan secara mendalam.
6. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran PAI di sekolah. Sehingga pembelajaran PAI tidak hanya menggunakan metode konvensional yang banyak digunakan oleh para guru, tapi juga dapat menggunakan metode/strategi lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.
7. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk memperbaiki proses belajar yang sudah biasa dilakukan supaya lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga PAI tidak hanya dipandang sebelah mata.
8. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan dan rujukan dalam memahami pendidikan agama khususnya dalam melaksanakan pembelajaran PAI di lingkungan sekolah.